

BAB V

PENUTUP

Bab ini berisikan beberapa hal kesimpulan mengenai penelitian ini, dan menyimpulkan hasil penelitian untuk menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah. Pada bab ini ditunjukkan untuk mempermudah para pembaca untuk memahami pembahasan di dalam penelitian ini, maka dalam penjelasan bab ini pun dibuat dengan bahasa yang jelas dan mudah di pahami.

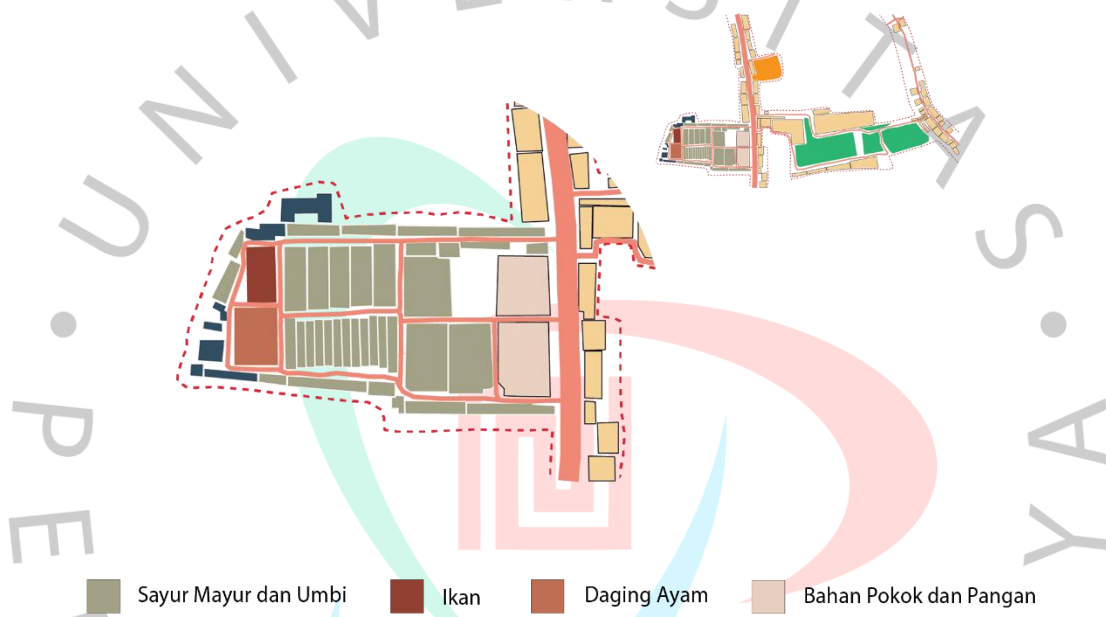
5.1 KESIMPULAN

Pasar Lembang, Ciledug telah berubah secara signifikan dengan perbandingan pada elemen fisik yang dapat membentuk perubahan tipologi. Perubahan tersebut mengalihkan pandangan masyarakat mengenai pasar tradisional, yang dimana tiap terbentuknya pasar tradisional terlihat tidak tertata dengan rapih, tidak bersih, dan sangat lama. Pasar Lembang, Ciledug ini menjadi contoh bahwa ciri khas pasar tradisional tidak mudah hilang hanya karena perubahan yang terjadi.

Melalui pembentukan ruang membuat perubahan itu terlihat secara nyata dan jelas. Sebagai bentuk yang paling signifikan dalam perubahan pasar tradisional ini ialah ada pada *addition* (penambahan), untuk menjadikan pasar terbentuk kembali dan sesuai dengan kebutuhan pengguna dan pendatang. Elemen *addition* sangat berpengaruh karena, ketika para pedagang bingung untuk melakukan perpindah, namun dengan adanya penambahan ruang atau lahan untuk membangun pasar pun menjadi solusi pilihan yang benar. Penambahan lahan untuk membentuk pasar Lembang baru pun menjadi pengaruh besar, baik masyarakat sekitar atau penggunaan dan pendatang. Elemen *addition* (penambahan) ini yang menjadi faktor utama dalam fisik pasar tradisional tersebut.

Selain elemen *addition* (penambahan) ada pun elemen yang membuat perubahan itu terlihat yaitu elemen *movement* (perpindahan). 1 Membuat pengelola lebih mudah mengatur pasar tersebut, untuk pedagang dan pembeli juga lebih mengarah ke hal positif dengan bentuk yang tidak mengubah pasar tradisional, kemudahan pada akses, hingga tata letak dan bentuk pasar lebih terarah dan jelas.

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini analisis tipologi lebih mengarah kepada pengelompokan tiap kios pada pasar. Sebelum pasar Lembang mengalami perubahan tiap area kios terbentuk dengan tidak beraturan. Namun ketika pasar Lembang mengalami perubahan, dapat dilihat pada hasil pemetaan di bawah ini (gambar 5.1). Hasil pemetaan tahun 2021 yang menunjukkan bahwa dengan perubahan dapat membentuk kios yang sesuai dengan kebutuhan, dan dengan pengelompokan kios dapat terlihat rapih dan tertata secara jelas.



Gambar 5.1 Pengelompokan tiap kios pada pasar Lembang, Ciledug tahun 2021
(Sumber : Olahan Pribadi 2022)

Maka dengan penerapan analisis tipologi ini membuat adanya berbagai dampak yang terjadi sebagai berikut :

1. Lahan pasar tradisional menjadi lebih besar dan luas.
2. Pengelompokan kios, los pasar telah sesuai kategorisasi dengan kebutuhan dan fungsinya.
3. Fasilitas yang ada pada pasar tradisional setelah mengalami perubahan menjadi lebih memadai dengan adanya kamar mandi yang layak di setiap sudut hingga lahan parkir motor untuk pengguna dan pedagang.
4. Akses atau jalan pada pasar tradisional menjadi lebih baik dan kuat dengan penggunaan aspal.

5. Pengguna dan pengunjung memberikan nilai positif dengan perubahan yang terjadi pada pasar Lembang, Ciledug.

5.2 SARAN

Setelah melakukan penelitian ini penulis memiliki pengalaman yang banyak ketika akan menulis dan membuat penelitian. Pengalaman yang terjadi membuat banyak kesesuaian dalam mengerjakan penelitian ini sangat memiliki impact yang besar. Disaran kan kepada semua baik itu pembaca atau penulis untuk memiliki situasi yang baik atau dalam mood yang bagus agar dapat merasakan pengalaman dari tercapainya penelitian ini.

Berdasarkan hasil wawancara juga pedagang mengatakan akan kemungkinan pasar lembang saat ini dapat bertambah lahan atau dapat dikatakan akan diperbesar bentuk pasar tradisional tersebut. Hal itu membuat terbentuknya saran kepada penelitian ini untuk mengetahui memperbaharui kelanjutan dari perubahan pasar Lembang, Ciledug. Sebagai saran dan untuk membentahukan ialah ketika ingin melakukan survey site pada Pasar Lembang, Ciledug ini ialah pagi pukul 08:00, karena situasi pada jam tersebut sangat memungkinkan mendapatkan berbagai hasil, atau tidak begitu ramai dan tidak begitu sepi. Diusahakan ketika mendatangi pasar tersebut menggunakan kendaraan beroda dua, karena akses pasar Lembang sudah bagus namun tidak disanggupkan untuk mobil beroda empat, jikalau memang cukup agar lebih berhati – hati.

Saran kepada pemerintah dan pengelola pasar Lembang, Ciledug ialah mohon lebih di perhatikan kembali, menurut penulis yang mengalami perubahan pada pasar tersebut juga sangat bangga, sehingga penulis ingin pasar tradisional tersebut di perhatikan sebaik mungkin, fasilitas, kebutuhan, atau pun akses di dalam pasar tersebut. Dan untuk kepada para pedagang pasar baik yang telah mengalami ataupun tidak ialah penulis mengucapkan terima kasih karena telah memberikan penulis banyak informasi yang sekiranya penulis mengetahui hanya Sebagian.